

## Jenis Tindak Tutur Perlokusi Direktif Ekspresif Tokoh Utama pada Film *Preman Pensiun* Season 4 Episode 2

Wesley Purnomo<sup>1</sup>, Eko Suroso<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: [wesleypurnomo35@gmail.com](mailto:wesleypurnomo35@gmail.com)

### Abstrak

Bahasa merupakan suatu lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan konvensional yang mempunyai arti lain yaitu bebas dan umum, dengan demikian fungsi bahasa merupakan alat yang digunakan untuk saling berkomunikasi antara penutur dan mitra tutur. Setiap daerah mempunyai ragam dialek yang berbeda-beda sehingga bahasa banyak ragamnya, pada penelitian ini berfokus kepada unsur kebahasaan yang ada dalam film *Preman Pensiun* dengan berfokus kepada jenis tindak tutur tertentu yang di kelompokkan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dengan cara pengumpulan data teknik simak, catat, analisis. Penelitian ini akan mengkaji dengan tiga aspek jenis tindak tutur yaitu perlokusi, direktif, ekspresif pada tuturan tokoh utama dan tokoh pembantu, hasil pada penelitian ini di temukan beberapa tindak tutur kang Mus, kang ujang, dan kang pipit yang mengandung unsur tindak tuturan baik perlokusi, direktif, dan ekspresif. Tujuan penelitian ini yaitu peneliti ingin membahas lebih jauh aspek kebahasaan dan akting atau ekspresi tokoh yang berkaitan dengan tindakan tutur ekspresif yang di tuturkan oleh tokoh utama *Preman Pensiun* dan tokoh pembantu dan mencari maksud dari setiap tindakan dan tuturan yang di tuturkan, data pada penelitian ini merupakan data yang valid karena data yang di ambil adalah bukti tuturan yang ada pada film *Preman Pensiun*

**Kata kunci** : Preman Pensiun, Tokoh Utama Dan Tokoh Pembantu, Tindak Tutur Perlokusi, Direktif, Ekspresif

### Abstract

Language is a sound symbol that is arbitrary and conventional, thus language is a tool used to communicate between speakers and speech partners. Each region has a variety of different dialects so that there are many varieties of language. This research focuses on the linguistic elements in the film *Preman Pensiun* by focusing on certain types of speech acts which are grouped and then analyzed using qualitative descriptive methods by collecting data using listening techniques, note, analyze. This research will examine three aspects of types of speech acts, namely perlocutionary, directive, expressive in the speech of the main character and supporting characters. The results of this research found several speech acts of Kang Mus, Kang Ujang, and Kang Pipit which contain elements of speech acts, both perlocutionary, directive and expressive. The aim of this research is that the researcher wants to discuss further the linguistic aspects and acting or character expressions related to the expressive speech acts uttered by the main character, retired thugs and supporting characters and look for the meaning of each action and utterance spoken. The data in this research are Valid data because the data taken is evidence of the speech in the film *Preman Pensiun*

**Keyword**: Retired Thugs, Main Characters And Supporting Characters, Perlocutionary, Directive, Expressive Speech Acts

### PENDAHULUAN

Menurut Chaer (dalam Diah & Wulandari, 2015), fungsi bahasa sebagai alat komunikasi manusia mencakup lima fungsi dasar, yaitu fungsi ekspresi fungsi informasi, fungsi

eksplorasi, fungsi persuasi dan fungsi entertainment, a) fungsi ekspresi mawadahi konsep bahwa bahasa merupakan media manusia untuk melahirkan ungkapan-ungkapan batin yang ingin disampaikan penutur kepada orang lain. b) fungsi informasi adalah fungsi untuk menyampaikan pesan atau amanat kepada orang lain. c) fungsi eksplorasi adalah penggunaan bahasa untuk menjelaskan suatu hal perkara dan keadaan. d) fungsi persuasi adalah penggunaan bahasa yang bersifat mengajak atau mempengaruhi. e) fungsi entertainment adalah penggunaan bahasa untuk menghibur, menyenangkan, dan memuaskan batin (Rahmah, n.d.). Bahasa biasa juga disebut tindak tutur, bahasa bisa dikaji baik eksternal maupun internalnya. Namun ada banyak segi juga dalam pengartian atau pengkajian bahasa tergantung perspektif dari sisi peneliti dan tujuan peneliti terhadap bahasa yang biasa disebut tuturan tersebut. Sebagaimana halnya arti dari bahasa bisa dikaji dengan aspek internalnya saja yaitu bahasa yang meliputi, intonasi, penyebutan lafal, penggunaan tanda baca dan imbuhan huruf atau secara teoritis bisa disebut fologisnya, sedangkan perpektif bahasa dapat dikaji dengan eksternalnya yaitu dapat diartikan sebagai sebagai kajian bahasa yang berfokus terhadap gaya bahasa dan pemilihan bahasa yang di gunakan oleh penutur yang biasanya berisi kelompok masyarakat bahasa yang menggunakan bahasa tersebut sebagai alat interaksi atau bahasa kesehariannya.

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, maka dari itu manusia tidak akan bisa lepas dari aktivitas-aktivitas sosialnya baik itu berdiskusi dengan satu dan lainnya saling membantu antar satu dan lainnya dan juga berkomunikasi antar satu dan lainnya maka dengan demikian dapat dipastikan manusia adalah mahluk yang saling bergantung kepada sesamanya, namun walaupun demikian secara psikologis manusia memang bisa hidup sendiri dalam situasi tertentu namun hanya dalam kurun waktu tertentu yang tidak lama. Karena dengan manusia bersosial dapat lebih mudah mengerjakan sesuatu aktivitasnya dengan kata lain manusia tidak bisa hidup independent terlalu lama dan tidak bisa meninggalkan sifat biologisnya yaitu sebagai makhluk sosial.

Salah satu cara untuk bersosialisasi manusia satu dengan lainnya yaitu dengan berdialog atau bertutur dan untuk bertutur sendiri manusia pasti sangat memerlukan alat berkomunikasi antara lain yaitu bahasa, didalam bahasa sendiri ada banyak ragam bahasa diantaranya adalah bahasa ibu dan bahasa yang sudah di sepakati oleh sebagian besar kaum atau rakyat yang dinamakan bahasa kesatuan dan persatuan, bahasa tersebut digunakan pada kehidupan sehari-hari pada kelompok bahasa tersebut, seperti contoh bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Spanyol.

Pada penelitian saat ini, peneliti tertarik dengan unsur kebahasaan, akting, pengertian film, ciri-ciri tokoh utama, dengan hal tersebut saling berkaitan dengan tuturan dan tindakan yang ada di dalam film tersebut dengan berfokus kepada tokoh utama dan tokoh inti, berikut pengertian tindak tutur yaitu adalah.

Searle di dalam bukunya *speech Act An Essay in The philosophy off language* (1969,23-24) mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya-tidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat di wujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*) (Wijana, 2009), "Analisis Wacana Pragmatik (kajian Teori dan Analisis)" (halaman 21). dapat disimpulkan bahwa tindak tutur (*speech act*) adalah suatu kegiatan berkomunikasi dengan lawan bicara atau mitra tutur dengan cara penutur menggunakan tuturannya yang mengandung maksud tertentu dengan tujuan mempengaruhi lawan bicaranya. Tuturan sering kita dengar setiap hari karena hampir setiap hari kita melakukan tindak tutur antara kita sebagai penutur dan lawan bicara kita sebagai mitra tutur atau juga sebaliknya kita sebagai mitra tutur dan orang lain sebagai penuturnya. Jenis tindak tutur tersebut yaitu:

Pada buku Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori Dan Analisis karya Wijana (2009:24) perlokusi adalah sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarkannya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur disebut dengan tindak perlokusi. Tindak perlokusi ini disebut *The Act of Affecting Someone*.

Dengan itu bisa disimpulkan bahwa tindak tutur perlokusi adalah suatu tindakan tuturan yang diucapkan oleh penutur kepada lawan bicaranya yang biasa disebut mitra tutur dengan maksud mempengaruhi, dengan cara menuturkan dan menerangkan sekaligus memperagakan sesuatu hal yang terjadi sehingga mitra tutur mempercayai tuturannya dan bila mana perlu mengikuti apa yang diinginkan penutur

Pada buku Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori Dan Analisis karya Wijana (2009:21) tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur itu disebut sebagai *The Act of Saying Something*.

Pada buku Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori Dan Analisis karya Wijana (2009:23) Tindak ilokusi sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga digunakan untuk melakukan sesuatu. Bila hal ini terjadi, tindak tutur yang terbentuk adalah tindak ilokusi. Tindak ilokusi di sebut sebagai *The Act of Doing something*. Dengan pengertian lain yaitu tindak tutur ilokusi adalah suatu tuturan yang di tuturkan oleh penutur kepada mitra tutur dengan tujuan untuk menginformasikan sesuatu hal dengan tujuan mitra tutur mengikuti tuturan di penutur.

Menurut Rustono (1999: 38) Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu (Bawamenewi, 2020). Dengan pengertian lain menurut peneliti tindak tutur yang mengandung ajakan atau tindak tutur yang mengandung unsur menyuruh agar mitra tutur melakukan apa yang di tuturkan oleh mitra tutur. Pada biasanya tindak tutur Direktif tidak disadari oleh mitra tutur karena tuturan direktif tersebut merupakan tuturan yang dituturkan oleh penutur yang biasanya disegani oleh mitra tutur aau lawan bicaranya

Leech (dalam Rustono, 1999:38) Tuturan-tuturan mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, memuji, menyanjung termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif (Bawamenewi, 2020). Menurut peneliti tindak tutur ekspresif adalah suatu tuturan yang disertai tindakan menggambarkan suasana hati atau jiwa penutur maka dengan itu penutur mengekspresikan dirinya melalui kata-kata, atau bisa dikatakan tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mewakili suasana psikologis seseorang terhadap latar suasana yang sedang terjadi. Tindak tutur ekspresif bisa dibawakan dengan cara mengungkapkan sesuatu melalui tuturan yang mengandung pujian, kritikan, mengapresiasi, mengeluh, atau mungkin dengan akting sedih marah bahagia sehingga penonton tau apa yang dirasakan tokoh utama tersebut dan lain sebagainya.

### **Pengertian tindak tutur perlokusi direktif ekspresif**

Pada hakekatnya tindak tutur perlokusi merupakan suatu bentuk tuturan yang dituturkan dengan maksud tertentu yakni untuk mempengaruhi mitra tutur atas tuturan yang dituturkan oleh tokoh utama, penulis meyakini bahwa didalam film *Preman Pensiun* banyak sekali tindak tutur perlokusi direktif ekspresif yang dituturkan khususnya oleh tokoh utama karena penulis sudah melakukan observasi film tersebut dengan cara tehnik Simak catat bagian mana saja yang termasuk ke dalam tindak tutur tersebut. Pengertian dari tindak tutur perlokusi direktif ekspresif khususnya yang dilakukan oleh tokoh utama atau pemeran utama pada film *Preman Pensiun* tersebut yaitu suatu tuturan yang dituturkan menggunakan teknik dan dibawah dengan suatu ekspresi yang meyakinkan dan tegas sesuai dengan perwatakan yang diambil yaitu tegas dan bijak yang dimiliki oleh tokoh utama kang Mus sehingga setiap tuturan kang mus dapat dipercaya dan dapat dengan mudah dimengerti maksud dan tujuan tuturan itu dituturkan. Seperti contoh tuturan kang Mus yang mengandung tindak tutur perlokusi direktif ekspresif “dimenit 2 sesudah kang mus menjelaskan tentang apa yang telah dimasak istrinya yaitu Esih dan ditegaskan oleh kang Idris bahwasanya masakan yang di masak istri kang Mus yaitu sayur santen jantung pisang itu enak kemudian kang Mus kembali menuturkan dan menegaskan yang di iringi ekspresi yang penuh dengan keyakinan dan keseriusan bahwasanya emak mertua kang Mus memang jago masak karena dulu ema mertua kang Mus juga berjualan diterminal yang ditegaskan kembali waktu emak mertua kang Mus membuka warung masakan andalannya adalah gado-gado

*“emak mertua saya kan jago masak, dulu dia jualan di dekat terminal ya walaupun masakan andalannya cuman gado gado sebetulnya dia bisa mask macam macam*

*masakan “*

atas tuturan yang dituturkan tersebut lawan bicara kang Mus yaitu kang Idris nampak percaya atas perkataan kang Mus. Menurut penulis contoh perkataan tersebut mengandung unsur tindak tutur perlokusi direktif ekspresif karena tuturan tersebut telah memenuhi syarat masuk kedalam tindak tutur perlokusi direktif ekspresif karena si tokoh utama berhasil menggiring opini untuk membahas tentang masakan istrinya kemudian dalam penjelasan penokoh utama juga membawakan dengan ekspresi yang menjiwai

### **Bentuk tindak tutur perlokusi direktif ekspresif dan ciri-cirinya**

Didalam film *Preman Pesiun* banyak sekali tuturan-tuturan yang mengandung tuturan yang beraneka ragam, salah satunya yaitu tuturan perlokusi direktif ekspresif. Menjadi sebuah aktor memang dituntut untuk bisa menuturkan atau mengucapkan kata demi kata dengan baik dan jelas dan dengan intonasi yang dapat didengarkan penonton dengan baik kemudian menjadi aktor juga dituntut untuk bisa mengekspresikan tuturannya sehingga tuturan yang dituturkan dapat lebih hidup selain itu dengan adanya gestur muka atau ekspresi muka merupakan unsur pendukung sebuah karakter tokoh timbul sesuai dengan karakter yang sudah ditetapkan produser kepada setiap tokoh. Sama halnya berkaitan dengan fungsi-fungsi dan teori-teori sebuah kebahasaan yang mana syarat sebuah bahasa termasuk atau tergolong kedalam tuturan tertentu seperti contoh halnya direktif yang identik dengan tuturan yang mengandung unsur ajakan kemudian ekspresif yaitu tindak tutur yang identik dengan karakter atau raut ekspresi muka yang ditampilkan oleh pemeran kepada penonton kemudian semua itu tergabung menjadi tindak tutur perlokusi yang intinya yaitu tuturan tersebut bisa menumbuhkan pengaruh atau efek kepada penonton atau mungkin lawan bicaranya yang disebut mitra tutur pada kehidupan nyata.

### **Tokoh dan Penokohan**

Didalam sebuah film atau seni drama pasti ada yang namanya tokoh maupun penokohan. Sebuah penokohan perlu adanya karena didalam suatu seni film dan drama kesuksesan dapat diraih salah satunya dalam pemilihan tokoh dan bagaimana tokoh menjiwai peran yang sudah diberikan kepada aktor tersebut. Bagaimana suatu aktor bisa memerankan sosok atau pribadi yang terkadang berbeda dan bertolak ukur atas dirinya sendiri dengan harapan bisa mencapai tujuan yang diinginkan atau bisa juga demi alur cerita yang saling berkesinambungan, tokoh dan penokohan merupakan satu hal yang serupa dan berkesinambungan namun berbeda karena pengertian dari tokoh merupakan aktor yang memerankan karakter yang sudah ditentukan sedangkan penokohan adalah suatu karangan penulis untuk mengelompokkan tokoh sesuai dengan imajinasinya yang dituang untuk membentuk suatu karakter orang didalam ceritanya, selain itu didalam tokoh dan penokohan perlu adanya tokoh utama yang mana tokoh utama tersebut membawahi semua tokoh dibawahnya termasuk tokoh-tokoh pendukung. Manfaat adanya tokoh utama yaitu sebagai ujung tombak tokoh di dalam film tersebut sehingga film tersebut bisa dengan mudah menunjukkan maksud dari arti film tersebut, biasanya tokoh utama digambarkan dengan watak yang penyabar dan bijak sana karena tokoh utama merupakan tokoh inti yang bisa menjadi penengah atas semua permasalahan yang ada dan polemik cerita tersebut.

### **Tokoh Utama**

Tokoh utama adalah tokoh inti atau yang biasa disebut aktor utama pada sebuah film, aktor utama ini berperan sebagai daya tarik atau pusat perhatian penonton, sehingga tokoh utama cenderung lebih banyak berdialog dan berperan sehingga alur sebuah film lebih jelas arah temanya. Biasanya tokoh utama muncul mengawali sebuah cerita kemudian kembali muncul pada saat permasalahan sudah mulai terbentuk hingga puncak permasalahan berlangsung dan permasalahan berakhir atau ending pada sebuah film tersebut. Peran tokoh utama sangat berat di banding pemeran-pemeran lain di luar tokoh utama sehingga biasanya produser menyeleksi calon aktor untuk menjadi tokoh utama pada film dengan sangat ketat.

Dilansir dari buku *Menyingskap Konflik Batik Tokoh dan Dieksis dalam Novel Saman* (2021) karya Arina Rini “penokohan adalah cara yang di gunakan pengarang untuk melukiskan perwatakan atau karakter tokoh” atau bisa di artikan dengan kata lain penokohan merupakan

upaya pengarang untuk lebih menghidupkan suasana dalam alur cerita yang dikarang sehingga cerita tersebut nampak lebih hidup dengan cara penokohan tersebut. Sedangkan menurut Egri dalam santosa, dkk (2008:90) berpendapat bahwa perwatakanlah yang paling utama dalam lakon tanpa perwatakan tidak ada nada cerita tanpa perwatakan tidak ada nada alur, padahal ketidak samaan waktak akan mengakibatkan pergeseran, tabrakan kepentingan, konflik yang akhirnya melahirkan cerita. Hamzah (1985 dalam santosa, dkk 2008:90).

Menurut Dewi (2022) membagi tokoh-tokoh dalam sebuah karya dibedakan menjadi tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis. Tokoh utama adalah tokoh yang paling banyak berdialog dan mendominasi di dalam film tersebut, tokoh tambahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya dalam cerita tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk mendukung tokoh utama. Sehingga setiap tokoh baik itu tokoh utama, tokoh tambahan, figuran, dan property lainnya mempunyai fungsi masing-masing yang mendukung lancar atau tidaknya proses syuting film karena hal tersebut akan berimbas terhadap kualitas film yang akan di produksi sehingga akan berimbas juga kepada minat konsumen di pasaran.

### **Ciri Ciri Tokoh Utama**

Tokoh utama sering diperlakukan istimewa disetiap film. Karena tokoh utama merupakan kunci dari teka-teki atau problematika alur cerita di dalam film tersebut. Ciri-ciri tokoh utama bisa kita pahami biasanya tokoh utama merupakan tokoh Tengah yang sering diberikan cobaan dan godaan di dalam aktifitasnya sehingga tokoh utama cenderung sering muncul yang bisa disebut sering berperan aktif di dibandingkan peran atau tokoh pembantu yang lain, selain itu tokoh utama sangat erat kaitannya dengan alur cerita yang dibuat oleh produser sehingga biasanya tokoh utama mempunyai dialog yang lebih panjang dan dialognya bisa menentukan arah dan gimik dalam cerita tersebut.

### **Pengertian Film**

Film merupakan suatu cerita baik itu cerita fiksi atau cerita nyata yang digarap sedemikian rupa dengan mempertimbangkan aspek-aspek pendukung terkait dengan asas perfilman untuk menciptakan sebuah karya film yang bagus dan menarik sehingga dapat menarik orang untuk menonton dan juga mendalami film tersebut baik dengan cara menganalisis arti-arti atau isi dari film tersebut baik dari segi unsur ekspresi yang berkaitan dengan akting, vokal dan bahasa yang berkaitan dengan dialektologi fonologi yang berkaitan dengan bahasa tuturan.

Menurut Dr. Phil. Astrid S. Susanto, esensi film adalah gerakan atau lebih tepat lagi gambar yang bergerak. Dalam Bahasa Indonesia, dahulu dikenal istilah gambar hidup, dan memang gerakan itulah yang merupakan unsur pemberi "hidup" kepada suatu gambar (1982:58). Sedangkan menurut Palapah dan Syamsudin di dalam bukunya tahun 1986, film adalah media yang menggabungkan antara perkata dan gambar-gambar yang bergerak.

Selain itu Michael Rabiger dan Wibowo sama-sama berpendapat bahwa film merupakan suatu media elektronik berupa video visual yang bergerak dengan disetting sedemikian rupa dengan tujuan untuk sarana menghibur, menyampaikan suatu maksud tertentu dan juga bisa digunakan sebagai media promosi sehingga dengan adanya film tersebut diharapkan para penikmat film bisa lebih mengetahui lebih dalam apa isi dari film tersebut.

Film di golongan menjadi beberapa film yaitu film *action*, *documenter*, film pendek, dan film layanan masyarakat. Dunia perfilman selain diartikan sebagai hal-hal yang sudah dijelaskan tadi film juga bisa di artikan sebuah seni memerankan diri untuk tokoh yang memang bukan diri kita atau dengan kata lain memerankan tokoh yang berbeda dengan tujuan unuk bisa mendapatkan film yang sempurna seperti apa yang kita inginkan. Sedangkan perfilman sudah ada sejak abad ke 19 sampai dengan saat ini dan pasti akan berkembang seiring perkembangan zaman dan pasti akan melahirkan genre-genre film dan inovasi-inovasi film yang baru juga.

### **Hubungan Bahasa dan Film**

Dalam kehidupan sehari-hari baik itu dilingkungan masyarakat, kantor, kampus, bahkan dirumah kita selalu melakukan aktifitas bertindak tutur salah satu syarat bertindak tutur yaitu dengan menggunakan bahasa atau dengan kata lain berdialog jika memang mitra tutur

kita lebih dari satu orang. Dengan berbahasa kita bisa berkomunikasi dan saling bertukar pikiran dengan orang lain selain itu masih banyak fungsi bahasa yang bisa kita gunakan. Jadi bisa dikatakan bahwa bahasa merupakan suatu alat tuturan yang sering dipakai pada saat melakukan kegiatan bertindak tutur, atau bisa juga didefinisikan bahwa bahasa adalah satu kesatuan dalam kegiatan tindak tutur.

Sedangkan pengertian bahasa menurut para ahli yaitu menurut Wahyu (2001) bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Husein siregar UIN Sunan Kalijaga, n.d.), pendapat lain yang diungkap oleh Syamsudin (1996:2) mengenai definisi bahasa beliau memberi pengertian bahasa antara lain :

- a. Bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan di pengaruhi
- b. Bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, anda yang jelas dari budi kemanusiaan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Owen dalam Setiawan (2006:1) menjelaskan definisi Bahasa yaitu *language can be defined as a socially shared combinations of those symbols and rule governed combinations of those symbols* (Bahasa dapat di definisikan sebagai kode yang diterima secara sosial atau system konvensional untuk menyampaikan konsep melalui kegunaan symbol-symbol yang dikehendaki dan kombinasi simbol-simbol yang diatur oleh ketentuan) (Purba & Astri, 2020).

Dari pengertian bahasa menurut para ahli di atas bisa kita definisikan bahwasanya bahasa merupakan sangat penting adanya di dalam kehidupan kita sehari-hari apalagi pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dengan jangka waktu tertentu. Banyak kegiatan manusia yang menggunakan bahasa seperti dalam bersekolah, berdagang, bertegur sapa dengan orang, bekerja dan lain sebagainya. Sama halnya dengan tokoh utama yang sangat penting atas keberadaannya, bahasa juga sangat penting keberadaannya karena di dalam suatu film atau novel dan lain sebagainya setiap sisi dari film dan penokohan menggunakan bahasa karena tanpa adanya bahasa alur dan isi cerita yang di maksudkan tidak akan tersampaikan dengan baik kepada penonton atau penikmat.

(Pasal 1 UU. NO 23 Tahun 2009) tentang perfilman menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi masa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan dengan demikian hubungan bahasa dan film yaitu sama-sama menggunakan suatu bahasa yang indah dan mudah di pahami oleh penonton sebagai alat utama dalam pembuatan suatu karya baik dalam bentuk novel ataupun film

Pada kali ini peneliti akan berfokus kepada tindak tutur direktif, penulis mengemplementasikan di dalam film *Preman Pensiun*. Berbicara mengenai tindak tutur direktif banyak sekali tuturan direktif yang sering kita jumpai baik itu di lingkungan kita, di dalam film yang kita tonton dan yang lain sebagainya. Maka dari itu tuturan merupakan kegiatan wajib dan bisa dibilang rutin yang harus kita lakukan sehari-hari karena manusia memang diciptakan menjadi makhluk sosial yang harus bersosialisasi setiap hari, baik dalam aktifitas sehari-harinya yaitu itu di dalam rumah dengan keluarga, di kantor atau tempat kerja, di jalan dan lain sebagainya salah satu cara bersosialisasi yaitu dengan saling bertegur sapa dan saling membantu. Karena dengan seperti itu baik kegiatan dan urusan kita akan mudah dilaksanakan baik atas kompetensi diri sendiri maupun karena bantuan orang lain.

Berikut ini pengertian tindak tutur menurut para ahli: Yule (2006:81-82) mengatakan bahwa dalam usaha untuk mengungkapkan diri mereka, orang-orang tidak hanya menggunakan tuturan yang mengandung kata-kata dan struktur gramatikal saja tetapi mereka juga memperhatikan tindakan-tindakan melalui tuturan itu, tindakan-tindakan yang ditampilkan melalui tuturan biasanya di sebut tindak tutur. Di dalam kegiatan bertindak tutur dan bertutur ada yang suatu ragam Analisa yang membahas dan meneliti serta mengkaji mengenai tindak tutur yaitu teori pragmatik dengan suatu pendekatan tertentu sehingga menghasilkan suatu penelitian yang autentik (Kusmaini Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan Jalan Seniman

Amri Yahya et al., n.d.).

## **METODE**

Sugiyono (2016:15) mengemukakan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah. Selain itu menggunakan teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif. Hasil yang diperoleh dari menggunakan penelitian kualitatif sendiri adalah menekankan pada makna dari generalisasi. Dengan kata lain pendekatan deskriptif kualitatif mengedepankan dan lebih menekankan mengenai konteks, dan makna dari isi yang ada di dalam objek penelitian tersebut.

Pendekatan kualitatif berujuan unuk menjelaskan atau mengungkapkan bentuk dan fungsi tuturan pada tuturan perlokusi direkif ekspresif pada tokoh kang Mus film *Preman Pensiun* season 4 episode 2. Penelitian deskriptif kualitatif di gunakan karena masalah yang akan di teliti memerlukan observasi yang teliti dan cermat dengan tujuan mengasilkan penelitian yang relevan yang umum. Selain itu penelitian ini tidak di rancang menggunakan prosedur-prosedur statistik yang kemudian di analsisi atau di kaji dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan penelitian autentik

### **Objek Penelitian**

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah permasalahan sosial yang kerap di alami pada lingkungan masyarakat khususnya masyarakat pinggiran yang kerap kali sering berhubungan dengan tindak premanisme yang mana pada hal ini peneliti mengangkat fenomena tersebut melalui sinetron film *Preman Pensiun* yang akhir-akhir ini banyak di sukai dan di perbincangan oleh para penonton karena latar dan kejadian kemudian permasalahan sangat relate terhadap kehidupan keseharian masyarakat. Pada hal ini, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat virtual karena semua data dan informasi yang diperoleh merupakan hasil dari menyimak terlebih dahulu di dalam film *Preman Pensiun* season 4 episode 2 kemudian peneliti menganalisa apa isi dan makna dari film tersebut sehingga hasil yang diperoleh merupakan hasil yang sesuai dengan adegan demi adegan di dalam rangkaian film *Preman Pensiun* tersebut di season 4 episode 1. Pengertian tempat penelitian menurut Sugiono (2017 : 101) lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah yang menjadi sasaran atau objek penelitian

### **Data Penelitian**

Pada sebuah penelitian ada dua hal yang penting, yaitu data dan sumber data. Data pada penelitian ini merupakan gabungan dari data premier dan sekunder. Penelitian primer dan sekunder menurut Cooper dan Schindler berpendapat bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, baik melalui survei, eksperimen, wawancara, atau observasi. Data sekunder, di sisi lain, merujuk pada data yang telah dikumpulkan oleh orang lain atau organisasi untuk tujuan yang berbeda. Karena pada penelitian ini sumber data yang di gunakan merupakan suatu film yang menceritakan suatu kehidupan masyarakat yang mana peneliti hanya bisa meneliti sesuai dengan film tersebut, selain peneliti meneliti secara langsung dengan cara mengamati dan memahami tuturan demi tuturan melalui film tersebut, penelii juga menggunakan peneliti relevan sebelumnya untuk sebagai bahan acuan peneliihan ini di buat.

### **Sumber Data Penelitian**

Sumber data pada penelitian ini merupakan data yang diambil dari setiap dialog yang di perankan oleh tokoh utama kepada tokoh tambahan pada film *Preman Pensiun* melalui cara menyimak setiap tuturan yang di tuturkan beserta tindakannya kepada mitra tutur kemudian mencatat tuturan-tuturan tersebut yang menurut peneliti mengandung tindak tutur perlokusi direktif ekspresif langkah berikutnya yaitu merumuskan dan meneliti setiap tuturan demi tuturan yang ada pada film *Preman Pensiun* season 4 episode 2 tokoh utama kang mus

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses menghimpun data yang relevan terhadap objek penelitian yang di gunakan baik melalui observasi, menyimak, mencatat, tergantung

teknik mana yang di gunakan, sehingga nantinya bisa mengetahui fenomena apa yang terjadi didalam objek penelitiannya tersebut (Ischak, n.d.).

pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari tempatnya dapat dikumpulkan pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik yang di gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode simak dan catat yaitu peneliti menyimak terlebih dahulu kemudian memahami penggunaan bahasa yang di gunakan oleh setiap aktor dan aktris di dalam film tersebut kemudian setelah mengelompokkan penggunaan bahasa yang sesuai kemudian mencatat hasil dari pengelompokan bahasa yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data *Reduction* (reduksi data) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu di catat secara lebih teliti dan rinci. Perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting mencari tema dan polanya dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencari data yang di perlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (sugiyono, 2019:323)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada saat peneliti menyimak tuturan tokoh utama kang Mus pada film *Preman Pensiun*, peneliti menemukan tuturan yang termasuk kedalam tindak tutur perlokusi direktif ekspresif. Penggalan kalimat tuturan kang mus tersebut adalah sebagai berikut.

#### **Data 1**

Kang mus : *tadi kamu bilang kondisinya membaik, dokter bilang apa?*

(Dengan wajah kaget dengan di ikuti alis kang mus yang menegang dan wajah penuh kegelisahan sambil mengangkat telfon kang mus mengatakan)

Ujang : dokter masih memeriksa kang, belum bilang sesuatu.

(Scene 3 menit ke 1:48 )

Kalimat pada data 1 diatas merupakan contoh tuturan yang mengandung tindak tutur perlokusi pada bagian percakapan kang Mus setelah menerima telfon si ujang karena mendapatkan kabar bahwa kang pipit kesehatannya menurun "***tadi kamu bilang kondisinya membaik***" pada bagian tersebut menurut peneliti mengandung tindak tutur perlokusi, karena pada bagian tersebut kang mus berperan sebagai atasan si ujang dengan kata lain juga sebagai penerima informasi, kemudian mendapatkan informasi dari si ujang yang simpang siur atas keadaan kang pipit sehingga begitu bertanya-tanya dengan rasa penuh kegelisahan tanpa sadar dengan tuturan kang Mus tersebut si ujang langsung melengkapi laporannya kepada kang mus dengan menjawab "***itu tadi pagi kang***" Kang mus : okeh saya masih di sini, terus nunggu kabar

Kemudian, peneliti melanjutkan menyimak tuturan kang mus peneliti Kembali menemukan contoh tuturan kang Mus yang termasuk kedalam tindak tutur direktif. Contoh penggalan kalimat yang di tuturkan kang mus antara lain:

#### **Data 2**

Kang mus : *okeh saya masih disini, terus nunggu kabar*

(Scene 3 menit ke 2:02, )

Pada contoh kutipan data 2 diatas merupakan percakapan kang mus kepada si ujang, "***okeh saya masih disini, terus nunggu kabar***" pada bagian tuturan tersebut peneliti beranggapan bahwa tuturan tersebut mengandung tindak tutur direktif, karena tuturan kang Mus tersebut

mengandung maksud menyuruh si ujang atau mitra tutur untuk segera kembali mengabari keadaan kang pipit sesegera mungkin

Kemudian, peneliti melanjutkan menyimak tuturan tokoh utama kang Mus. Peneliti menemukan contoh tuturan kang Mus yang termasuk kedalam tindak tutur perlokusi direktif, contoh tuturan tersebut adalah sebagai berikut:

**Data 3**

*Kang mus : sana pergi lagi! Terserah mau mampir kerumah sakit dulu atau mau langsung ke kantor*

(Scene 5 menit ke 2:56,)

Pada contoh kutipan data 3 di atas, menurut peneliti mengandung tuturan perlokusi direktif karena atas tuturan tersebut mitra tutur yaitu ujang mematuhi dan langsung bergegas pergi menuruti tuturan dari mitra tutur karena tuturan tersebut.

Kemudian pada saat peneliti melanjutkan menyimak tuturan tokoh utama kang mus, peneliti kembali menemukan contoh tuturan kang Mus namun contoh tuturan yang mengandung tindak tutur perlokusi kali ini ada pada tuturan mitra tutur yaitu si ujang tuturan ujang tersebut mengandung tindak tutur perlokusi, Contoh tuturan tersebut adalah sebagai berikut:

**Data 4**

*Ujang : kang firman syahpitra minta di anter ke markas besar dulu*  
(Dengan ekspresi kaget kang mus diam sejenak dan memikirkan apa maksud kang pipit meminta di antar ke markas besar.)

(Scene 28 menit ke 10:7, )

Pada Data 4 diatas merupakan tuturan yang menurut peneliti tuturan tersebut mengandung tindak tutur **perlokusi** karna tuturan si ujang tersebut kepada kang mus bukan suatu tuturan yang mengandung unsur menyuruh namun dengan tuturan tersebut kang Mus mengikuti tuturan tersebut untuk ikut datang ke markas besar karena di markas besar tersebut adalah tempat dimana semua anak buah kang mus termasuk bos besar sebelum kang mus yaitu (kang bahar) berkumpul disitu untuk membahas sebuah kejadian yang ada dalam bisnis mereka

Kemudian peneliti melanjutkan menyimak tuturan yang ada pada film *Preman Pensiun*, peneliti menemukan tuturan yang mengandung tindak tutur perlokusi, contoh penggalan kalimat tersebut antara lain:

**Data 5**

*Kang firmansyahpitra : tuhan kasih kesempatan kedua buat saya, untuk hidup jadi orang benar,sebelum nanti saya benar benar mati.*

(Scene 30 menit ke 11:27,)

Pada data 5 di atas merupakan kalimat yang menurut peneliti tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur **perlokusi** karena pada tuturan tersebut semua mitra tutur bukan hanya kang mus, mempercayai tuturan kang firman syahpitra tersebut walaupun mitra tutur tidak ada yang pernah mengalami kejadian tersebut. Hal itu dibuktikan dengan kang pipit yang benar benar hidup lagi jadi bisa dikatakan kejadian itu bukan hanya omongan atau mitos saja tetapi kejadian itu benar benar terjadi

Menurut peneliti contoh tuturan di atas, termasuk kedalam tindak tutur ekspresif karena disetiap scene itu semua tokoh termasuk kang Mus memperagakan adegan demi adegan dengan mengekspresikan suatu keadaan yang di rasakan setiap pemain, sehingga akting yang di perankan setiap tokoh menjadi lebih hidup dan juga suasana hati setiap tokoh bisa juga tergambarkan dan di pahami oleh setiap penonton film tersebut. Hal itu bisa dikelompokkan sebagai tindak tutur ekspresif.

## SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara praktis dan teoritis serta mengelompokkan contoh tuturan kang Mus yang termasuk kedalam tindak tutur perlokusi direktif ekspresif pada film *Preman Pensiun* kemudian mengkaji dengan metode deskriptif kualitatif dan dengan Teknik reduksi data, peneliti menemukan banyak tuturan yang termasuk kedalam tindak tutur

perlokusi direktif ekspresif tidak hanya itu peneliti juga mengkaji tentang apa yang melatar belakangi tuturan itu terjadi. Menurut peneliti di dalam penelitian ini masih banyak kekurangan atas keterbatasan peneliti sehingga di harapkan nantinya setelah penelitian ini di publish maka akan ada peneliti-peneliti baru yang mengkaji ulang secara teoritis tentang kebahasaan yang ada pada film *Preman Pensiun* sehingga di harapkan menciptakan penelitian-penelitian yang terbaru dan lebih lengkap

### Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kepada tuhan yang maha esa atas segala nikmat dan rahmat nya sehingga kita diberi kenikmatan baik itu nikmat sehat, nikmat islam, nikmat iman sampai pada hari ini, sholawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada junjungan kita nabi besar nabi agung Muhamad Saw, yang telah menuntun kita dari zaman jahiliah ke zaman sekarang. Alhamdulillah peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dengan semaksimal mungkin, akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terlaksana sebagai mana mestinya. Banyak kendala yang peneliti temui dan banyak juga kesusahan yang peneliti alami, itu semua bisa di lewati atas bantuan dari pihak-pihak yang membantu, maka dengan selesainya penelitian ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih yang Sebesar-besarnya, semoga atas bantuannya menjadikan ladang amal dan bekal untuk kehidupan setelah ini nantinya amiin. Ucapan terima kasih tersebut saya ucapkan kepada :

1. Bapak Dr. Eko Suroso, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing dan Dosen prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2. Dr. H. Kuntoro, M.Hum. Selaku Dosen pereview 1 dan Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Dr. Eko Muharudin, M.pd. Selaku Dosen pereview 2 dan Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto
4. Dra. Siti Fathonah, M.Hum. Saya ucapkan terima kasih ibu karena sudah menjadi contoh positif bagi saya sekaligus panutan bagi saya pribadi. Ibu adalah orang baik, sosok pengajar yang fleksibel, berkompeten, dan mempunyai sosok keibuan kepada semua anak didiknya. Sebagai suatu kebahagiaan dan puji Syukur bagi saya bisa mengenal ibu dan bisa di didik langsung oleh ibu, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan, kenikmatan iman islam, dan di lancarkan semua urusannya
5. Kedua orang tua saya. Ayah tercinta yang menyandang gelar sosok ayah terhebat sepanjang hidup saya yaitu bapak Waluyo, dan wanita yang juga menyandang gelar wanita terhebat dan terbaik serta terkuat yaitu Ibu Priyatingsih selaku ibu saya tercinta. Beliau bukan seorang sarjana, ataupun pengusaha namun beliau adalah sosok orang tua yang berjalan sendiri dengan kakinya dan meminggul beban sendiri dengan bahunya, hanya demi salah satu anaknya ada yang menyandang gelar Sarjana. Orang tua saya yang telah mendidik dan menuntun saya dari saya masih kecil yang tidak tahu apa-apa hingga sekarang saya bisa menyelesaikan studi saya, begitu besar pengorbanan beliau atas hidup saya maka dari itu saya juga akan mengabdikan hidup saya kepada beliau. Semoga beliau senantiasa dalam Rahmat hidayah serta inayah dari Allah dan semoga juga selalu dalam lindungan dan kasih sayang Allah Swt. Suatu tekat bagi saya kebahagiaan orang tua adalah di atas segalanya dan saya adalah jawaban dari semua perjuangan orang tua, apapun yang terjadi saya harus pulang sebagai sarjana pertama di keluarga saya.
6. Kaka Perempuan saya Wimi Fitriyaningsih, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas support dan bantuannya. Dia adalah partner hidup saya dari kecil sampai sekarang, pada saat penelitian ini di buat dia sudah menjadi seorang ibu rumah tangga yang alhamdulillah sudah di karuniai anak Perempuan yang sangat cantik yang bernama Fiona Zea Syahira, teruntuk Zea tumbuhlah menjadi wanita tangguh seperti ibumu dan kebahagiaan orang tuamu adalah tanggungjawab untukmu
7. Wanita yang sekarang bersama saya, terima kasih sudah support setiap proses saya dan selalu menjadi teman sekaligus pasangan yang baik. Semoga yang di semogakan selalu tersemoga
8. Teman-teman seperjuangan, terima kasih telah menjadi pendengar di saat kesepian, penolong disetiap kesusahan, penghibur disetiap kesedihan. Setelah ini kita akan berpisah untuk melanjutkan jalan menuju titik harapan kita masing-masing, yang sudah kita tata lama. Sukses selalu teman dan jangan lupakan kita pernah berjuang bersama di kota ini
9. Keluarga besar saya ucapkan terima kasih atas support dan dukungannya, teruntuk bang Firza Ramadhan semangat kuliahnya karna kita harus pulang membawa gelar sebagai bukti terima kasih atas jasa dari orang tua kita, untuk saudara Aldi Pamuji semangat mencari kerja karna zaman sekaran sebuah pekerjaan adalah privilege

atas hidup kita dan jawaban atas pertanyaan hidup kita nantinya, dan yang terakhir si bontot Reno semangat untuk menata masadepan yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bawamenewi, A. (2020). 1217-Article Text-2754-1-10-20201204. *Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik*.
- Bilad, M. Z., Bahasa, P., Sastra, D., Fakultas Bahasa, I., & Seni, D. (n.d.). *Tindak Tutur Direktif Dan Komisif Dalam Film Preman Pensiun Karya Aris Nugraha*.
- Dewi, L. (2022). *Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye (Psikologi Sastra)*. Ikip Pgri Pontianak.
- Elis Ratna Wulan, E. and R. A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Husein siregar UIN Sunan Kalijaga, S. (n.d.). *Nady Al-Adab Bahasa dan Media Sosial pada UU ITE Pada Kasus Ahmad Dhani*.
- Ischak, W. I. B. B. Y. & Z. (n.d.). *jurnal teknik pengumpulan data*.
- Kusmaini Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan Jalan Seniman Amri Yahya, T., Taman Budaya, K., & Ulu, S. (n.d.). *Tindak Tutur Dalam Iklan Produk Makanan Dan Minuman Di Televisi (Speech Acts in Advertising of Food and Beverage Products on Television)*. In *Tindak Tutur dalam Iklan .... (Tuty Kusmaini) BIDAR* (Vol. 10, Issue 1).
- Pratiwi Asril, N., Ramadhan, S., Hamka, J., & Tawar Barat, A. (n.d.). *Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Film "Mencuri Raden Saleh" Karya Angga Dwimas Sasongko* (Vol. 10, Issue 1). Bulan.
- Purba, C. A., & Astri, N. D. (2020). *Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Proses Komunikasi Persuasif Dan Adaptasi Budaya Imigran Anak Tanpa Pendamping Di Kota Medan oleh* (Vol. Issue 1).
- Rahmah, D. (n.d.). *Fungsi Bahasa Indonesia dan Fungsi Teks dalam Kehidupan Sehari-hari*.
- Shifa, V., Haryadi, F. \*, & Sulistyaningrum, S. (2019). *Sejarah Artikel: Diterima Januari*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>
- Wahyu, W. (2001). *MANAJEMEN BAHASA*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijana, I. D. P. M. R. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*.